

Pemeriksaan ANC Gratis Dan Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Desa Sukarahayu

*Ikha Prastiwi¹⁾; Marini Iskandar²⁾; Dewi Agustin³⁾; Ade Krisna Ginting⁴⁾;
Rifka Alindawat⁵⁾; Rizky Fitri Andini⁶⁾ Kartika⁷⁾; Neng Revhi⁸⁾; Nengsih Yulia⁹⁾*

ABSTRACT

*Published Online
March 20, 2021.
This online publication
has been corrected*

Background: Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2011 as many as 536,000 women died due to childbirth. As many as 99% of maternal and infant deaths due to labor or birth problems occur in developing countries, while the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) in 2011 were 81% due to pregnancy complications, pregnancy complications due to low maternal visits. pregnant (Antenatal Care) so that these complications are not detected early. **Purpose:** motivates to carry out routine ANC checks to health services at least 4 times during pregnancy **Method:** The activity was carried out by the team, by carrying out the assigned tasks, at table 1 namely registration, table 2 checking blood pressure, height and weight, table 3 assessment, table 4 physical examination then laboratory examination and ended with counseling. **Results:** The result of community service is the achievement of ANC examinations for pregnant women and counseling about pregnancy. The results are in accordance with the target, which is 100% pregnant women carry out ANC checks and counseling **Conclusion:** the community gave a positive response so that the activity had reached the target, namely out of 16 pregnant women identified in Sukarahayu Village, 100% had carried out ANC checks.

Authors

- 1) Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang
ikhaprastiwi@gmail.com
- 2) Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang
alfathunissa.hardiman@gmail.com
- 3) Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang
dewi.agusthine@gmail.com
- 4) Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang
adekrisna@gmail.com
- 5) Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang
khalindaqiila@gmail.com
- 6) Akademi Kebidanan Bhakti Husada Cikarang
fitriandini21@gmail.com

doi: -

Correspondence to:

Ikha Prastiwi

Akademi Kebidanan Bhakti
Husada Cikarang
Address: Jl. Ki Hajar
Dewantara No 14, Cikarang-
Bekasi
ikhaprastiwi@gmail.com
Phone: 085694602538

Keyword: Pregnant; ANC Check-Up; Counseling

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi

fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan (Guyton A.C. and J.E. Hall. 2007). Kehamilan adalah peristiwa

alami bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis. Perubahan tersebut sering dihadapi oleh ibu hamil, perasaan takut dan penolakan terhadap kehamilan dapat juga dirasakan oleh ibu hamil. Secara fisik pada kehamilan akan terjadi pembesaran perut, terasa adanya pergerakan/timbulnya hiperpigmentasi, keluarnya kolostrum dan sebagainya, atau kegelisahan yang dialami ibu hamil karena ibu hamil telah mendengar cerita-cerita tentang kehamilan dan persalinan dari orang-orang sekitar. Perasaan takut dan cemas ini akan timbul pada ibu hamil primipara dan multipara yang mengalami kehamilan. Namun keluarga, sering tidak memahami bahwa setiap kehamilan memiliki risiko (Manuaba, 2010)

Setiap saat kehamilan dapat berkembang menjadi atau mengalami penyulit/komplikasi. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pemantauan kesehatan ibu hamil. Pemantauan ini meliputi pemeriksaan Antenatal (Ante Natal Cara/ANC).

Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat. Pemeriksaan kehamilan ini merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Dengan pemeriksaan kehamilan ibu hamil dapat mengetahui perkembangan kehamilan,

tingkat kesehatan kandungan, kondisi janin, dan bahkan penyakit atau kelainan pada kandungan yang diharapkan dapat dilakukan penanganan secara dini. Pemeriksaan kehamilan merupakan bagian dari Antenatal Care (ANC). Tujuan dari ANC akan mencegah berbagai masalah yang terjadi saat hamil termasuk risiko kematian ibu akibat kehamilan (Marmi, 2011).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2011, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu dan bayi akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang, sedangkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di tahun 2011 sebanyak 81% diakibatkan karena komplikasi kehamilan, komplikasi kehamilan diakibatkan rendahnya kunjungan ibu hamil (Antenatal Care) sehingga komplikasi tersebut tidak terdeteksi secara dini (Komariyah, 2014).

Salah satu solusi efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah dengan cara meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Di samping itu, dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan

kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan (Ariestanti, Yenni dkk. 2020)

ANC atau antenatal care merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Seberapa penting dilakukan kunjungan ANC, Sangat penting. Melalui ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sering terjadi karena kurangnya kunjungan ANC. Kurangnya kunjungan ANC ini bisa menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya. (Ariestanti, Yenni dkk. 2020)

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Untuk itu Pengabdian Masyarakat ini dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan ANC gratis pada ibu hamil sebagai upaya untuk melakukan deteksi secara dini untuk mencegah adanya komplikasi dan penanganan segera.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan 10 Oktober 2018 kami mengadakan dua kegiatan yaitu Pemeriksaan ANC gratis dan penyuluhan ANC. Kegiatan ini diikuti oleh warga desa Sukarahayu kecamatan Tambelang yang mencalonkan diri untuk mengikuti pemeriksaan dan penyuluhan. Acara dimulai pada pukul 13.30 – 16.00 WIB.

Pemeriksaan ANC dimulai dengan melakukan pengkajian, pemeriksaan baik fisik maupun laboratorium dan konseling. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim, dengan melakukan tugas yang sudah dibagikan, di mulai dari meja 1 yaitu pendaftaran, meja 2 pemeriksaan tekanan darah, tinggi badan dan berat badan, meja 3 pendataan/ pengkajian, meja 4 pemeriksaan fisik kemudian pemeriksaan laboratorium dan terakhir konseling. Ibu hamil yang sudah datang terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan Hb, urine (protein dan glukosa) dan ibu hamil yang sedang menunggu untuk diperiksa dilakukan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan kehamilan yang teratur akan menurunkan angka kematian ibu hamil, ibu bersalin serta ibu nifas dan juga akan menurunkan angka kecacatan maupun kematian bayi. Setiap saat

kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau mengalami penyulit/komplikasi. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) secara teratur. Antenatal care adalah suatu program terencana yang dilakukan oleh tenaga kesehatan berupa observasi, edukasi, dan penanganan medis pada ibu hamil untuk memperoleh kehamilan serta persalinan yang aman (Depkes, 2011).

Menurut Cahyani (2012) dalam Pasandang, Ernawati dan Wahyuni (2015) menyatakan bahwa semakin matang usia seseorang maka emosinya cenderung stabil karena telah mempunyai pengalaman yang cukup. Dihubungkan dengan masalah pemeriksaan kehamilan, maka muncul fenomena dimana semakin dewasa usia ibu baik pengalaman pribadi karena melahirkan sebelumnya maupun pengetahuan berdasarkan pengalaman orang lain menyebabkan ibu merasa lebih siap dengan kehamilannya, oleh karena itu kebanyakan ibu merasa tidak perlu secara priodik melakukan pemeriksaan kehamilan, yang menyebabkan tidak tercapainya kunjungan minimal 4 kali.

Dalam pelaksanaan antenatal care, ibu akan semakin teratur memeriksakan kehamilannya jika mendapat dukungan besar dari keluarga. Dalam hal ini dukungan dari suami, keluarga dan

masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan ANC (Tahir, Muhammad. 2018).

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemeriksaan ANC yang sudah direncanakan untuk ibu hamil dan penyuluhan tentang kehamilan. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100% ibu hamil dilakukan pemeriksaan ANC gratis dan penyuluhan.

Pelayanan ANC ini dilaksanakan dengan harapan setelah kegiatan ini masyarakat termotivasi untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin ke pelayanan kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan, sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.



Gambar 1. Pemeriksaan ANC



Gambar 2. Pemeriksaan Laboratorium

SIMPULAN

1. Pengabdian telah mencapai target yaitu dari 16 ibu hamil yang teridentifikasi di desa Sukarahayu tambelang 100% dilakukan pemeriksaan ANC gratis oleh tim
2. Masyarakat memberikan respon positif terhadap kegiatan yang ditandai dengan 100% ibu hamil melalui semua rangkaian pemeriksaan sesuai dengan rangkaian kegiatan dan hadir sesuai dengan waktu yang ditentukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak H Norsan, SKS, MM selaku Kepala Puskesmas Tambelang, Bapak Maryadi Susanto selaku Kepala Desa Sukarahayu, dan seluruh ibu hamil yang telah berpartisipasi, serta mahasiswa Akademi kebidanan Bhakti Husada Cikarang. Atas kerjasama dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti, Yenni dkk. 2020. Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid - 19. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan e-ISSN : 2622-948X Vol. 10, No. 2 Desember 2020 p-ISSN : 1693-6868
- Depkes. (2011). Lima strategi operasional turunkan angka kematian Ibu. <http://www.depkes.go.id/article/pri>

n t/1387/lima-strategi-operasional-turunan-angka-kematian-ibu.html

Guyton A.C. and J.E. Hall. 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. Jakarta: EGC

Komariyah, (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care. Diunduh dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3628.pdf>.

Manuaba, 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC

Tahir, Muhammad dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Untuk Memeriksa Kehamilan. JIKP©Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah. Volume 7 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2018. ISSN:2089-9394

Pasandang, Ernawati dan Wahyuni, (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Pada Trimester II Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jkv/article/download/234/122>

Rahmawati, Alfiah dkk. 2019. Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby . Jurnal Kebidanan p-ISSN: 2089-7669 ; e-ISSN: 2621-2870 <http://dx.doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5237>. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/download/5237/1401>